

Peningkatan Kapasitas Promosi Desa Wisata Tompobulu Berbasis Kelompok Pemuda Desa

Syayidatul Zuhrah Al-Munawarah¹, Muhammad Iswal Burhan², Andini³ Muhammad Ilham Bakhtiar⁴

Kata Kunci:

Desa;
Promosi;
Wisata;
Pariwisata;
Pemuda;

Keywords :

Keywords:
Village;
Promotion;
Tour;
Tourist;
Youth;

Correspondensi Author


Teknik, Universitas Negeri Makassar
Email: iswal@unm.ac.id,
Alamat: Jln A.P pettarani Makassar

History Article

Received: 20-12-2022;
Reviewed: 20-02-2023;
Accepted: 10-04-2023;
Available Online: 19-04-2023;
Published: 22-04-2023;

Abstrak. Desa Tompobulu memiliki berbagai keunikan seperti karst, gua-gua dengan stalaktit dan stalakmit yang indah, gua alam, gua prasejarah, dan kupu-kupu. Namun sangat disayangkan kondisi pariwisata di Desa Tompobulu saat ini masih belum diketahui secara luas. Pengembangan dan promosi pariwisata belum mampu secara luas memperkenalkan objek wisata yang ada. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya sebagai langkah konkrit untuk mengembangkan potensi objek wisata alam agar objek wisata tersebut dapat terpelihara dengan baik dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Abstract. Tompobulu Village has various uniqueness such as karst, caves with beautiful stalactites and stalagmites, natural caves, prehistoric caves, and butterflies. However, it is very unfortunate that the current condition of tourism in Tompobulu Village is still not widely known. The development and promotion of tourism has not been able to widely introduce existing tourist objects. Therefore, an effort is needed as a concrete step to develop the potential of natural tourism objects so that these tourist objects can be well maintained and become a special attraction for tourists.

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



PENDAHULUAN

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) dikenal dengan bentang alamnya yang memiliki tiga bagian yaitu dataran, pegunungan, dan kepulauan. Wilayah dataran membentang dari dataran rendah hingga kepegunungan yang memiliki potensi cukup besar seperti sumber daya alam berupa hasil tambang, dan potensi pariwisata alam yang indah. Salah satu keindahan

pariwisata alam yang ada terletak di Desa Tompobulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Secara geografis, Desa Tompobulu terletak sekitar 60 km dari Kota Makassar Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan. Sementara jarak dari Universitas Negeri Makassar terletak kurang lebih 72 km. memiliki topografi relief tinggi dan lereng curam, sedangkan titik tertinggi di daerah ini adalah puncak Bulusaraung yang memiliki

ketinggian 1353 meter di atas permukaan laut (Taman Nasional Bulusaraung).

Desa Tompobulu merupakan wilayah pegunungan sehingga memiliki potensi pariwisata yang cukup strategis untuk menarik para wisatawan yang menyukai daerah perbukitan. Desa Tompobulu memiliki keindahan alam, keunikan, nilai ilmiah dan sosial budaya yang tinggi. Diketahui, Desa Tompobulu termasuk dalam Kawasan Geopark Nasional Maros-Pangkep (GNMP). Gunung Bulusaraung yang berada dalam cakupannya menjadi salah satu wisata pendakian favorit dari penjuru nusantara. Wisata ini sering dikunjungi oleh para pendaki yang ingin menikmati alam pegunungan karena kawasan ini memiliki berbagai keunikan seperti karst, gua-gua dengan stalaktit dan stalakmit yang indah, gua alam, gua prasejarah, dan kupu-kupu.

Akan tetapi, pariwisata di Desa Tompobulu saat ini masih belum diketahui secara luas. Kemampuan promosi yang belum mampu memperkenalkan objek wisata pada sosial media secara luas. Begitupun dalam pengelolaan ide dan strategi untuk mengembangkan objek wisata masih rendah sehingga objek wisata yang nampak hanya begitu-begitu saja tanpa adanya pengembangan objek wisata. Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), kemampuan pengelola untuk mengembangkan pariwisata juga masih rendah. Masyarakat terutama para pemuda desa mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Selebihnya tidak memiliki pekerjaan tetap, dan pengangguran. Selain itu, banyak pemuda di Desa Tompobulu yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan banyak waktu luang.

Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya sebagai langkah konkrit untuk mengembangkan potensi objek wisata alam agar objek wisata tersebut dapat terpelihara dengan baik dan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Hal inilah yang melatarbelakangi kami untuk membentuk kelompok pemuda yang dapat diberdayakan untuk kemudian mengelola dan mengembangkan potensi wisata di desanya. Untuk itu diperlukan pendampingan pengelolaan objek wisata dalam meningkatkan citra dan promosi desa wisata.

Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) Mewujudkan Desa Tompobulu yang maju dan berdaya saing dalam bidang pariwisata; (2) Terbentuknya kelompok pemuda desa beserta tupoksi yang terstruktur dan terarah; (3) Meningkatkan partisipasi pemuda desa dalam potensi desa wisata; (4) Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan teknologi informasi dalam promosi pariwisata desa; (5) Untuk menguatkan branding dalam memaksimalkan potensi daya tarik para wisatawan yang berkunjung ke Tompobulu; (6) Adanya program pemajuan pariwisata yang dapat dikelola/dikembangkan kelompok pemuda desa.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini dilaksanakan secara penuh di lapangan. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, berikut adalah gambaran *flowmap* yang akan berjalan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Flowmap Pelaksanaan

Dari *flowmap* gambar 1 dapat diuraikan gambaran pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pra Pelaksanaan

a. Sosialisasi kegiatan kepada pemuda desa sasaran

Pada tahap ini, tim akan melakukan sosialisasi kegiatan kepada pemuda desa sasaran di Desa Tompobulu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sekaligus menyeleksi pemuda-pemuda yang siap dan bersedia bergabung dalam kelompok pemuda desa wisata. Kegiatan ini telah terlaksana pada Sabtu, 2 Juli 2022 di Kantor Desa Tompobulu yang dihadiri oleh pemerintah desa, Pokdarwis (kelompok sadar wisata), kelompok pemuda desa, dan masyarakat setempat.

b. Perumusan indikator keberhasilan

Tahap ini, tim menyusun instrument indikator keberhasilan pelaksanaan program yang akan digunakan pasca program pemberdayaan kelompok pemuda desa. Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui potensi objek wisata alam yang berada di Desa Tompobulu. Tim berupaya untuk mengamati dan mencatat potensi wisata alam Padang Batu Pute dan Bulu Pute. Kegiatan ini telah terlaksana pada Sabtu, 2 Juli 2022 yang berlokasi di Desa Tompobulu, Dusun 2. Tim didampingi oleh Pokdarwis, kelompok pemuda desa, dan penanggungjawab objek wisata Padang Batu Pute dan Bulu Pute. Kemudian tim menyusun instrument indikator keberhasilan pelaksanaan program yang akan digunakan pada program pemberdayaan kelompok pemuda desa. Tahap ini telah terlaksana pada Sabtu, 2 Juli 2022 di Posko UKM Pramuka UNM setelah melakukan sosialisasi dan eksplorasi potensi wisata alam di hari yang sama

c. Sosialisasi pelatihan pemuda desa

Pada tahap ini, tim melakukan pertemuan dengan para pemuda desa untuk memberikan gambaran terkait sistematika program desa wisata dan memberikan penjelasan mengenai tupoksi dari masing-masing kelompok. Selain itu, mereka juga diberikan gambaran umum mengenai inovasi objek wisata yang rencananya akan dikembangkan di Desa Tompobulu yakni: (1) *Brand guideline* Tompobulu, (2) Sistem manajemen pariwisata, dan (3)

Website. Kegiatan ini telah terlaksana pada Jum'at, 5 Agustus 2022 di Aula Desa Tompobulu yang dihadiri oleh pemerintah desa, Pokdarwis dan kelompok pemuda desa.

2. Pelaksanaan

Langkah yang akan lakukan meliputi:

a. Membentuk kelompok pemuda desa

Pada tahap ini, pembentukan kelompok pemuda desa dibentuk dengan rentan usia 15-35 tahun yang berasal dari Desa Tompobulu sebagai target pemuda yang akan menjadi kelompok pemuda binaan dan yang akan mengelola desa wisata. Adapun kelompok yang terbentuk ialah kelompok website, kelompok Photo-videography, dan kelompok media sosial. Pembentukan kelompok ini telah terlaksana pada Forum Group Discussion (FGD) Senin, 8 Agustus 2022 di Aula Kantor Desa Tompobulu yang dihadiri oleh pemerintah desa, Pokdarwis, kelompok pemuda desa, pendamping dan tim UKM Pramuka UNM.

b. Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) pemuda desa

Pada tahap ini, kelompok pemuda desa diberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal sistem manajemen pengelolaan pariwisata agar program dapat berkelanjutan dan berjalan efektif. Kegiatan pelatihan telah terlaksana pada Ahad-Senin, 7-8 Agustus 2022 di Aula Kantor Desa Tompobulu dengan muatan pelatihan pengelolaan desa wisata, pelatihan photography dan videography, pelatihan pengelolaan website, dan pelatihan pengelolaan media sosial.

c. Aksi awal

Tahap ini merupakan tahap membenahan objek wisata yang akan menjadi induk pariwisata sebagai langkah awal dari pengembangan Desa Wisata. Kegiatan membenahan objek wisata telah terlaksana pada Sabtu, 6 Agustus 2022 yang berlokasi di dua tempat yaitu Wisata Padang Batu Pute dan Wisata Lembang.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dihadiri oleh pemerintah desa, Pokdarwis, kelompok pemuda desa, dan Tim UKM Pramuka UNM. Selain itu, aksi awal lainnya ialah dengan membuat sebuah papan sapa pesona sebagai konsep sadar wisata dengan dukungan peran serta masyarakat sebagai tuan rumah destinasi, dalam upaya

menciptakan lingkungan dan suasana kondusif, yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya pariwisata.

Selain itu sebagai informasi kepada wisatawan bahwa mereka telah memasuki wilayah desa wisata Tompobulu. Pembuatan papan sapa dilakukan pada Ahad, 7 Agustus 2022 dan pemasangan papan sapa dilakukan pada Selasa, 9 Agustus 2022 di depan Kantor Desa Tompobulu.

d. *Launching* wisata

Pada tahap ini, tim dan kelompok pemuda desa wisata bersama-sama memperkenalkan inovasi objek wisata kepada masyarakat umum. *Launching* desa wisata akan dirangkaikan dengan *event* desa yang akan menonjolkan nilai dari tradisi kebudayaan seperti *Mappadendang* (pesta panen raya), kuliner-kuliner khas dari desa serta hasil produksi dari gula aren. Kegiatan ini bertujuan agar para wisatawan mengenal budaya dan karakteristik dari Desa Tompobulu sehingga wisatawan akan kembali hadir di *event* desa selanjutnya. Kegiatan ini diberi nama Festival Wisata Alam, Kuliner, Edukasi, Budaya, dan Religius Tompobulu Tahun 2022 (TARSIUS Fest Tahun 2022) yang dilaksanakan pada 13-16 Oktober 2022 yang berlokasi di Desa Tompobulu. *Launching* Wisata (Branding, Media, dan Website Marketing) dilaksanakan pada 14 Oktober 2022 yang berlokasi di Aula Kantor Desa Tompobulu.

3. Pasca Pelaksanaan

a. Monitoring dan evaluasi program

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan program, mengetahui kendala yang dialami, serta memberikan solusi agar program berjalan dengan baik berdasarkan indikator keberhasilan program.

b. Diminasi hasil kegiatan

Desiminasi hasil kegiatan merupakan presentasi hasil pelaksanaan program. Desiminasi hasil akan dilaksanakan secara *online* dengan skala nasional yaitu menghadirkan pemerintah setempat, kepala Desa Tompobulu serta pihak kampus dan anggota pramuka perguruan tinggi se-Indonesia.

c. Laporan akhir

Pelaporan dilakukan ketika program telah selesai dilaksanakan. Laporan ditujukan kepada Kemendikbud selaku pelaksana program.

d. Pemutakhiran data

Pada tahap ini dilakukan pemutakhiran data setiap 5 bulan setahun setelah pelaksanaan program dengan cara mengisi *form* yang telah disediakan serta melakukan *post-test* hasil pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, ketercapaian tujuan mencapai presentase 100% berdasarkan data sebagai berikut.

1) Mewujudkan Desa Tompobulu Yang Maju Dan Berdaya Saing Dalam Bidang Pariwisata.

Dalam mewujudkan bidang pariwisata Desa Tompobulu yang maju dan berdaya saing, tim UKM Pramuka UNM berupaya memberikan pemahaman mengenai *positioning* suatu objek wisata dengan memberikan wadah berupa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pemuda desa dalam mengelola wisata. Selain itu, adapula website yang telah dibuat dengan rancangan yang dapat memudahkan pemuda desa dalam pengelolanya. Kemudian adanya kegiatan Festival Wisata Alam, Kuliner, Edukasi, Budaya, dan Religius Tompobulu Tahun 2022 (TARSIUS Fest Tahun 2022) yang akan dilaksanakan pada 13-16 Oktober 2022. Kegiatan tersebut diharapkan dapat terlaksana ditahun berikutnya sehingga menjadi kegiatan tahunan sekaligus menjadi *brand event* wisata Desa Tompobulu.

2) Terbentuknya Kelompok Pemuda Desa Beserta Tupoksi Yang Terstruktur Dan Terarah

Terdapat tiga Kelompok Pengelola Ekowisata (KPE) yang telah terbentuk, yaitu KPE Dentong (Gunung Bulusaraung), KPE Padang Batu Pute, dan KPE Lembang. Selain itu, dibentuk juga kelompok khusus untuk pengelolaan promosi yaitu kelompok website, kelompok photo-videography, dan kelompok medsos yang dikoordinir oleh tim.

3) Meningkatkan Partisipasi Pemuda Desa Dalam Potensi Desa Wisata.

Pada awalnya, pemuda desa kurang paham mengenai cara agar potensi wisata yang ada di desa dapat meningkat. Sehingga pada saat tim melakukan sosialisasi kepada pemerintah desa dan kelompok pemuda desa, mereka antusias untuk menanyakan mengenai kegiatan dan jadwalnya. Selama

berjalannya program ini, pemuda desa memberikan partisipasi berupa buah pikiran, tenaga, proses pengambilan keputusan, dan representative.

4) Untuk Memberikan Pengetahuan Dan Keterampilan Tentang Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Promosi Pariwisata Desa

Kelompok pemuda desa telah diberikan pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas promosi desa wisata pada Ahad-Senin, 7-8 Agustus 2022 yang dilaksanakan di Aula Desa Tompobulu. Adapun muatan pelatihan yang diberikan yaitu, pelatihan pengelolaan desa wisata, pelatihan photography dan videography, pelatihan pengelolaan website, serta pelatihan pengelolaan media sosial.

5) Untuk Memperkuat Branding Dalam Memaksimalkan Potensi Daya Tarik Para Wisatawan Yang Berkunjung Ke Tompobulu

Dalam penguatan *branding* untuk menarik para wisatawan yang berkunjung, tim berupaya untuk membuat *brand logo dan symbol, brand name, brand event, dan brand personality*. Sehingga brand wisata Desa Tompobulu dapat dikenal atau diingat oleh wisatawan dan dapat menjadi pembeda dari wisata yang berada di daerah lain.

6) Adanya Program Pemajuan Pariwisata Yang Dapat Dikelola/Dikembangkan Kelompok Pemuda Desa

Sebagai suatu upaya sebagai langkah konkrit untuk program pemajuan pariwisata yang dapat dikelola/dikembangkan kelompok pemuda desa ialah melalui kegiatan “Festival Wisata Alam, Kuliner, Edukasi, Budaya, dan Religius Tompobulu Tahun 2022 (TARSIUS Fest Tahun 2022)” yang akan dilaksanakan pada 13-16 Oktober 2022. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar setiap KPE (Kelompok Pengelola Ekowisata) dan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Tompobulu yang disinergikan dengan koordinir dari tim UKM Pramuka UNM agar dapat belajar dan memperoleh pengalaman

bagaimana mengelola suatu kegiatan dengan baik. Selain itu, ada pula program ‘Pendakian Bersama Gunung Bulusaraung’ yang akan dilaksanakan pada 28 Oktober 2022 bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda dan dilakukan oleh KPE Dentong dengan tetap berkoordinasi dengan tim mengenai konsep dan teknis kegiatan.

Dalam rangka pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Promosi Desa Wisata Tompobulu berbasis Kelompok Pemuda Desa yang dilaksanakan di Desa Tompobulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep selama kurang lebih 1 (satu) Bulan terhitung dari September sampai Oktober. Melalui pelatihan ini masyarakat desa tompobulu diharapkan dapat mengelola dan menyebarkan informasi mengenai destinasi wisata yang ada di desa Tompobulu. Sasaran kegiatan ini adalah para pemuda desa yang dibawahi oleh kelompok yang disebut Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).

Kelompok Pemuda Desa diberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal sistem manajemen pengelolaan pariwisata agar program dapat berkelanjutan dan berjalan efektif. Kelompok pemuda desa akan dibagi menjadi 3 kelompok kecil sesuai dengan luaran produk yang akan dihasilkan antara lain, kelompok brand pariwisata, kelompok manajemen pariwisata, dan kelompok promosi. Adapun kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu Pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan secara langsung diantaranya Pelatihan Pengelolaan Media Sosial, Pelatihan Pengelolaan Website, Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kelompok Pemuda Desa, dan pelatihan Photography dan Videography. Selain pendampingan dalam pelatihan juga dilakukan pendampingan pembenahan wisata alam yang ada di tompobulu diantaranya wisata alam batu putih dan wisata alam lembang. Secara umum kegiatan pelatihan diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Promosi Desa Wisata Tompobulu berbasis Kelompok Pemuda Desa

Tahap awal	Tahap Kedua	Tahap Ketiga
1. Sosialisasi kegiatan kepada pihak desa	1. Membagi kelompok pemuda desa	1. Mempraktikkan /mengaplikasikan hasil dari pelatihan yang
2. Mengamati Potensi objek	2. Memberikan pemahaman	

wisata alam desa Tompobulu.	mengenai pengelolaan <i>Website</i> dan Media Sosial.	dilaksanakan.
3. Mendengarkan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengembangan wisata.	3. Pelatihan pengelolaan dan pengembangan promosi desa wisata.	2. Evaluasi dan Monitoring secara berkala perkembangan kegiatan yang dilaksanakan
4. Mendiskusikan solusi yang efektif terkait masalah yang dihadapi.	4. Pelatihan teknik <i>Photography</i> dan <i>Videography</i> .	3. Desiminasi hasil kegiatan
5. Sosialisai kegiatan pelatihan pengelolaan Desa Wisata.	5. Melakukan pembenahan wisata alam Batu putih dan wisata alam lembang.	

Dalam kegiatan ini metode pendampingan dilakukan bersamaan dengan dilakukannya pelatihan yang diharapkan dapat berjalan secara efektif, keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari pemberian materi pada saat pelatihan sampai dengan evaluasi dan monitoring serta menghasilkan website dan logo desa wisata sebagai langkah awal para pemuda desa dalam mengelola dan mengembangkan desa wisata. Selanjutnya,

proses evaluasi dilakukan dengan melihat kondisi awal, kondisi saat pendampingan dan setelah pendampingan. Adapun matriks evaluasi kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Promosi Desa Wisata Tompobulu berbasis Kelompok Pemuda Desa berdasarkan hasil pengamatan langsung yang dilakukan di Desa Tompobulu, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep.

Tabel 2. Matriks Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan

Kondisi awal	Pada saat pendampingan	Setelah pendampingan
1. Para pemuda desa belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengelola wista desa tompobulu.	1. Mulai memahami cara mengelola dan mengembangkan desa wisata	1. Dapat mengelolah dan mengembangkan desa wisata.
2. Desa wisata tompobulu belum memiliki website dan logo desa wisata.	2. Mengetahui langkah-langkah Penggunaan website dan media sosial sebagai ajang promosi	2. Launchingnya brand wisata dan website marketing desa Tompobulu.
3. Sistem pengelolaan batu putih dan lembang masih perlu diperbaiki.	3. Memahami teknik pengambilan gambar sebagai bahan promosi.	3. Dapat megelolah website dan media sosia desa wisata Tompobulu
	4. Melakukan pembenahan pada wisata alam batu putih dan lembang.	4. Dapat menunjukkan buku pengunjung hasil dari promosi desa wisata di media sosial.

Melalui tabel diatas, dapat dilihat bahwa dalam kegiatan pendampingan melalui pelatihan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Antusias dan kerjasama antara tim dan pokdarwis terlihat dari keberhasilan peningkatan promosi desa wisata berbasis kelompok pemuda desa dengan launchingnya wisata brand media dan website marketing di Desa Tompobulu, Kecamatan Balocci,

Kabupaten Pangkep. Secara umum, faktor pendukung kegiatan ini adalah dengan adanya support dari pihak desa Tompobulu dalam pendampingan pelatihan pengelolaan dan pengembangan desa wisata. Adapun faktor penghambat dari kegiatan ini yaitu terbatasnya akses jalan menuju Desa Tompobulu



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu: (1) Pelaksanaan program dapat membantu kelompok Pemuda dalam mengelola dan mengembangkan promosi wisata alam di Desa Tompobulu melalui media sosial dan web marketing yang telah dibuat; (2) Adanya *brand event* desa “TARSIUS Fest” yang dilaksanakan tiap tahun; (3) Adanya *brand guideline* Desa Wisata Tompobulu; (4) Jumlah pengunjung wisata alam batu putih dan lembang meningkat; (5) Adanya keberlanjutan program

DAFTAR RUJUKAN

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran RI Tahun 2014*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Septiani Dwi, Ferdiansyah, Sunarto, Fitri Sagantha. 2022. Pelatihan Pembukuan Akuntansi Sederhana untuk Meningkatkan Keunggulan Kinerja. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*.4 (1), 22-29. E-ISSN: 2721-2084

Zakaria, Faris dan Rima Dewi S. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*. 3 (2), 245-249. ISSN: 2337-3520.